

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan tentang Studi Parameter Oseanografi Terhadap Hasil Tangkapan Ikan Tembang (*Sardinella Fimbriata*) di Perairan Jawa Timur adalah sebagai berikut:

1. Kondisi stok ikan tembang (*Sardinella fimbriata*) di Perairan Jawa Timur menunjukkan hasil yang berbeda, grafik data statistik pada tahun (2011-2015) menunjukkan penurunan hasil di Perairan Utara Jawa Timur dan Selat Madura. Hasil sebaliknya didapat dari Perairan Selat Bali dan Perairan Selatan Jawa Timur, yang menunjukkan kenaikan hasil tangkapan yang cukup signifikan. Hasil pola pertumbuhan dari sampel ikan tembang di Perairan Jawa Timur diketahui bahwa kebanyakan adalah allometrik negatif.
2. Dari Perairan di Jawa Timur didapat parameter oseanografi yaitu SPL (suhu permukaan laut), kecepatan Arus, Klorofil-a dan aTPL(anomali tinggi permukaan laut) dengan hasil yang berbeda di Perairan Utara Jawa Timur, Selat Madura, Selat Bali dan Perairan Selatan Jawa Timur. Perairan Utara Jawa Timur mendapat Hasil rentang SPL: 13 – 29 °C, kecepatan Arus: 0,09 – 0,45 m/s, Klorofil-a: 0,1 – 1,1 mg/m<sup>3</sup> dan aTPL: -0,06 – 0,24 m, Selat Madura mendapat Hasil rentang SPL: 8,5 - 22 °C, kecepatan Arus: 0,04 – 0,29 m/s, Klorofil-a: 0,07 – 1 mg/m<sup>3</sup> dan aTPL: -0,04 – 0,29 m, Selat Bali mendapat Hasil rentang SPL: 15 – 22,5 °C, kecepatan Arus: 0,04 – 0,58 m/s, Klorofil-a: 0,006 – 2,37 mg/m<sup>3</sup> dan aTPL: -0,2 – 0,39 m, Selatan Jawa Timur mendapat Hasil rentang SPL: 23 - 30 °C, kecepatan Arus: 0,09 – 0,55 m/s, Klorofil-a: 0,04 – 0,93 mg/m<sup>3</sup> dan aTPL: -0,2 – 0,27 m.
3. Dugaan batasan wilayah perairan didasarkan pada hasil kontur aTPL. Zona batasan ini dibagi kedalam 5 wilayah yang berbeda dengan nilai dan

batasnya masing-masing. Untuk zona 1 wilayahnya berada di Perairan Selatan Jawa Timur yang memiliki batas lintang dan bujur sebagai berikut Utara  $8^{\circ}17'54.78''$  LS;  $113^{\circ}08'26.49''$  BT, Timur  $9^{\circ}29'41.26''$  LS;  $114^{\circ}19'30.16''$  BT, Selatan  $9^{\circ}56'30.69''$  LS;  $112^{\circ}37'13.01''$  BT, Barat  $9^{\circ}13'05.30''$  LS;  $110^{\circ}34'01.21''$  BT. Untuk zona 2 wilayahnya berada di Perairan Selatan dan Timur Pulau Bali termasuk Selat Bali, memiliki batas lintang dan bujur sebagai berikut Utara  $7^{\circ}24'29.17''$  LS;  $114^{\circ}45'53.04''$  BT, Timur  $8^{\circ}42'06.95''$  LS;  $115^{\circ}04'07.60''$  BT, Selatan  $10^{\circ}04'38.02''$  LS;  $114^{\circ}51'57.09''$  BT, Barat  $8^{\circ}28'29.91''$  LS;  $113^{\circ}28'19.09''$  BT. Untuk zona 3 wilayahnya berada di Perairan Utara Jawa Timur yang memiliki batas lintang dan bujur sebagai berikut Utara  $5^{\circ}11'26.26''$  LS;  $112^{\circ}02'28.73''$  BT, Timur  $5^{\circ}48'51.59''$  LS;  $113^{\circ}20'52.09''$  BT, Selatan  $6^{\circ}51'45.57''$  LS;  $112^{\circ}05'06.76''$  BT, Barat  $5^{\circ}44'15.67''$  LS;  $111^{\circ}01'05.72''$  BT. Untuk zona 4 wilayahnya berada di Perairan Utara dan Madura yang memiliki batas lintang dan bujur sebagai berikut Utara  $5^{\circ}46'36.74''$  LS;  $113^{\circ}37'25.03''$  BT, Timur  $6^{\circ}58'31.88''$  LS;  $114^{\circ}49'48.54''$  BT, Selatan  $7^{\circ}42'25.96''$  LS;  $113^{\circ}20'45.06''$  BT, Barat  $6^{\circ}38'20.84''$  LS;  $112^{\circ}14'48.27''$  BT. Untuk zona 5 wilayahnya berada di Perairan Madura yang memiliki batas lintang dan bujur sebagai berikut Utara  $6^{\circ}31'44.78''$  LS;  $113^{\circ}34'43.00''$  BT, Timur  $7^{\circ}07'54.98''$  LS;  $114^{\circ}12'05.84''$  BT, Selatan  $7^{\circ}40'31.26''$  LS;  $113^{\circ}07'31.39''$  BT, Barat  $6^{\circ}54'27.35''$  LS;  $112^{\circ}45'43.30''$  BT.

4. Hasil dari indeks nilai b ikan tembang di Perairan Jawa Timur dapat dikatakan tidak memiliki hubungan dengan nilai Klorofil-a. Sedangkan kecepatan arus memiliki pengaruh terhadap nilai b meskipun tergolong lemah dan parameter yang memiliki pengaruh paling kuat dengan indeks nilai b adalah Suhu Permukaan Air Laut.

## 5.2 Saran

Saran dari penelitian mengenai Studi Parameter Oseanografi Terhadap Hasil Tangkapan Ikan Tembang (*Sardinella Fimbriata*) di Perairan Jawa Timur adalah sebagai berikut:

1. Periode waktu pengambilan sampel data primer dan data sekunder sebaiknya berdekatan, agar masing-masing variabel dapat di hubungkan.
2. Sebaiknya data sekunder yang digunakan pada penelitian selanjutnya berdasarkan hasil perekaman data harian, karena parameter oseanografi di suatu perairan setiap hari mengalami fluktuasi.